



Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor : Literature Review Artikel Terindeks Sinta

Aisyah Aisyah¹, Lia Nurjanah², Muhamad Ardhi Maolana³, Tiara Anggini⁴, Rachmat Agus Santoso⁵

¹⁻⁵ Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

Email : aisyahamoy6@gmail.com¹, lianurjanah609@gmail.com²,
muhamadardhi24@gmail.com³, tiaraanggini18@gmail.com⁴,
rachmatagussantoso@gmail.com⁵

Abstract. Every company aims to achieve a large gross profit because it has a direct impact on net profit and overall business continuity. A small gross profit can result in a small net profit, which can jeopardize the company's ability to maintain its operations. In addition, gross profit figures are critical for evaluating a company's performance and forecasting future cash flows. A significant gross profit is expected by every company, especially since gross profit has a direct impact on the company's net profit. Therefore, companies strive for a large gross profit to ensure financial stability and growth. If the gross profit is low, then the net profit will also be affected, and this may threaten the viability of the company. In addition to being a financial indicator, the figures in gross profit can also be used to evaluate company performance and project future cash flow. This study aims to analyze the effect of production costs on the gross profit of a company in various industries. The method applied in this research is a qualitative descriptive method used by conducting a literature review of articles indexed by Sinta in 2018-2024. The results of the analysis show that production costs have a significant effect on gross profit with low production costs causing a decrease in production costs, goods sold and an increase in gross profit for the company.

Keywords: Gross Profit, Production Cost, Company, Cash Flow, Sinta.

Abstrak. Setiap perusahaan bertujuan untuk mencapai laba kotor yang besar karena berdampak langsung terhadap laba bersih dan kelangsungan usaha secara keseluruhan. Laba kotor yang kecil dapat menghasilkan laba bersih yang kecil, yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan operasinya. Selain itu, angka laba kotor sangat penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memperkirakan arus kas masa depan. Laba kotor yang signifikan sangat diharapkan oleh setiap perusahaan, terutama karena laba kotor memiliki dampak langsung pada laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha keras untuk mendapatkan laba kotor yang besar untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan keuangan. Jika laba kotor rendah, maka laba bersih juga akan terpengaruh, dan ini dapat mengancam kelangsungan perusahaan. Selain sebagai indikator keuangan, angka dalam laba kotor juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memproyeksikan arus kas di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor suatu perusahaan di berbagai industri. Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif digunakan dengan melakukan tinjauan literatur dari artikel yang terindeks sinta tahun 2018-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba kotor dengan rendahnya biaya produksi menyebabkan penurunan biaya produksi, barang yang terjual dan peningkatan laba kotor bagi perusahaan.

Kata Kunci : Laba Kotor, Biaya Produksi, Perusahaan, Arus Kas, Sinta.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang produk maupun jasa, mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui upaya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat laba atau laba operasional perusahaan. Hal ini dapat dilakukan, jika perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk atau jasa yang dihasilkan. Tingginya kebutuhan baik berupa barang maupun jasa oleh sebagian

masyarakat merupakan peluang bagi suatu produk untuk terus tumbuh dan berkembang (Indriyo, 2008).

Pengertian biaya produksi menurut (Mulyadi, 2015) dalam buku “Akuntansi Biaya” biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya biaya depresiasi mesin dan equipment, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut (Ahmad & Abdullah, 2012) “Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur atau memproduksi suatu barang terdiri atas bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.”

Laba kotor yang signifikan sangat diharapkan oleh setiap perusahaan, terutama karena laba kotor memiliki dampak langsung pada laba bersih perusahaan. Selain itu, laba kotor juga memengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. Jika laba kotor rendah, maka laba bersih juga akan terpengaruh, dan ini dapat mengancam kelangsungan perusahaan. Selain sebagai indikator keuangan, angka dalam laba kotor juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memproyeksikan arus kas di masa depan. (Firdhausya, 2019).

Keadaan ekonomi yang terjadi pada saat ini bergerak ke era globalisasi modern, yang telah menciptakan banyak persaingan di dunia bisnis untuk menguasai pangsa pasar. Dengan berkembangnya zaman banyak perusahaan yang bermunculan di berbagai bidang usaha yang berbeda baik itu di bidang usaha kecil maupun usaha besar. Dalam hal ini perusahaan harus memberikan kualitas yang sangat baik dengan harga yang relatif murah dengan meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya-biaya lain yang masih berhubungan dengan biaya produksi hal ini bertujuan agar produk yang dijual dapat menjadi daya tarik kepada banyak nya konsumen yang menggunakan produk tersebut.

Penelitian ini berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada dan membuktikan pengaruh biaya produksi terhadap biaya produksi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yuda & Sanjaya, 2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. Beliau menjelaskan bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Penelitian (Juwariyah & Rosyati, 2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan (Studi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019)” menunjukkan bahwa (1). Variabel biaya promosi (X1), biaya produksi (X2), dan volume penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh

terhadap laba bersih. (2). Variabel biaya promosi (X1) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap volume penjualan. (3). Variabel biaya produksi (X2) tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap volume penjualan. (4). Variabel biaya volume penjualan (z) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap laba bersih. (5). Variabel biaya promosi (X1) tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap laba bersih. (6). Variabel biaya produksi (X2) tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap laba bersih. (7). Variabel biaya promosi (X1) secara tidak langsung melalui volume penjualan (Z) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. (8). Variabel biaya produksi (X2) secara tidak langsung melalui volume penjualan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih.

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor perusahaan berdasarkan jurnal yang terbit dari tahun 2018 sampai tahun 2024 yang terindeks Sinta. Berdasarkan hasil jurnal yang telah dikumpulkan, penulis tertarik menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor berdasarkan artikel yang publish pada sinta. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor perusahaan dalam konteks berbagai jenis industri. Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian kepustakaan (literature review). Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa artikel atau jurnal yang sudah terindeks Sinta dari tahun 2018-2024 yang berkaitan dengan Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor. Kajian pustaka meliputi dari beberapa jurnal penelitian dengan 16 judul jurnal yang terkait dengan analisis pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor.

Metode studi literatur : Berbagai metode kuantitatif dan tinjauan literatur digunakan dalam jurnal-jurnal yang ditinjau. Pemilihan metode, baik deskriptif maupun kualitatif, bergantung pada tujuan penelitian dan keadaan di sekitar lembaga yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

No	Judul dan Link	Penulis dan Tahun Terbit	Terindeks	Metode	Kutip
1	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/90/98	Irpan Januarsah, 2019	Sinta 4	Metode Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisis Deskriptif Kuantitatif	58
2	Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/17440	Elke Sonia Ramadita dan Leny Suzan, 2019	Sinta 2	Metode Kuantitatif	42
3	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017 https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/view/1406	I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya, 2020	Sinta 5	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	37
4	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/523	Dina Satriani dan Vina Vijaya Kusuma, 2020	Sinta 4	Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Secara Deskriptif	61
5	Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan (Studi Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019) https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/2662	N Juwariyah dan R Rosyati, 2021	Sinta 5	Metode Deskriptif Kuantitatif	8
6	Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20127	Fauzi Dwi Putra, 2019	Sinta 4	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	55
7	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi pada Sub Sektor Food And Beveragedi Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/650	Victor Prasetya, Suropto dan Saras Meilia Puspitasari, 2022	Sinta 5	Metode Penelitian Kuantitatif	3

8	Pengaruh Biaya Produksi Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/13440/2653	Mega Sekararum Katulistiwa dan Yana Ulfah, 2023	Sinta 4	Regresi Linier Berganda	-
9	Pengaruh Biaya Produksi Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019 https://scholar.archive.org/work/naghpfi6archjixkek2r7svwni/access/wayback/https://ojs.ekon-omi-ungris.ac.id/index.php/JABK/article/download/592/pdf	D Haryanti dan H Winarto, 2021	Sinta 4	Metode Penelitian Kuantitatif	-
10	Pengaruh Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada UMKM Dua Putri Beton https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/607	Dewi Intan Sari dan Mitha Otik Wiraswati, 2020	Sinta 5	Analisis Deskriptif Pendekatan Kuantitatif	6
11	Pengaruh Biaya Produksi, Modal Kerja, dan Perputaran Persediaan Barang Jadi Terhadap Laba Kotor https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/2661	Agung Septiana N, Bambang Tutuko dan Daram Heriansyah, 2020	Sinta 5	Analisis Deskriptif Kuantitatif	-
12	Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Umkm Semprong Amoundy Karawang https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/7477	Firda Dwi Pujihati, Sihabudin dan Robby Fauji, 2024	Sinta 4	kuantitatif deskriptif	-
13	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor http://ejournal.winayamukti.ac.id/index.php/Organum	Asep Mulyana, 2018	Sinta 3	Analisis Deskriptif	17
14	Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Nauli Sibolga https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JISE/article/download/114/99	Yusril Syahputra, Jeniusman A.Hutagalung dan Sahat Simatupang, 2023	Sinta 4		
15	Analisis Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2015-2018)	Adi Lesmana dan Santi Widiawati, 2020	Sinta 5	Analisis Regresi Linier Berganda	5
16	Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih di Bursa Efek Indonesia	Eko Purwanto, 2021	Sinta 4	Metode Kausalitas Dengan Data Kuantitatif	11

	https://www.ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtisaduna/article/view/422				
--	---	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur dari artikel dan jurnal mengenai pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agung Septiana N, Bambang Tutuko & Daram Heriansyah, 2020) pada “Pengaruh Biaya Produksi, Modal Kerja, dan Perputaran Persediaan Barang Jadi Terhadap Laba Kotor”, bahwa biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap laba kotor dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa: Apabila semakin rendah biaya produksi akan menyebabkan harga pokok penjualan menurun dan mengakibatkan laba kotor meningkat dan semakin rendah Modal Kerja akan menyebabkan rendahnya biaya produksi dan berpengaruh pada peningkatan Laba Kotor.

Berdasarkan hasil penelitian (Asep Mulyana, 2018) yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor” dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh signifikan antara biaya produksi terhadap laba kotor serta didukung pembuktian hasil observasi dan bukti data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dan hasil pengolahan data statistik terbukti berpengaruh serta di dukung dengan riset lapangan bahwa terjadi pengaruh yang sangat mutlak dan dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa produksi sangat kaitannya erat sekali dengan laba kotor sudah dibuktikan dengan statistik data dan riset lapangan dalam penelitian tersebut.

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Nauli Sibolga” yang dilakukan oleh (Yusril Syahputra, Jeniusman A.Hutagalung dan Sahat Simatupang, 2023) bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor, dilihat pada nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,823 > 2,015$), dengan signifikansi ($0,04 < 0,05$). Dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba kotor yang artinya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volumen produksi yang dicapai, maka semakin tinggi pula biaya produksi, maka semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis (Adi Lesmana & Santi Widiawati, 2020) yang berjudul “Analisis Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2015-2018)” dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis secara simultan mengenai harga pokok penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap laba kotor PT. Gajah Tunggal Tbk. Artinya perubahan pada harga pokok penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama dapat mempengaruhi perolehan laba kotor perusahaan. Sedangkan besarnya pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor yaitu sebesar 83,3%, Sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya jasa, harga jual, volume penjualan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan. Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

KESIMPULAN

Biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba kotor dalam konteks berbagai jenis perusahaan dan industri. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin rendah biaya produksi, maka cenderung harga pokok penjualan menurun dan laba kotor meningkat. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen biaya produksi secara efisien untuk meningkatkan laba kotor perusahaan. Efisiensi dalam manajemen biaya produksi merupakan faktor kunci yang berdampak langsung pada peningkatan laba kotor. Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pengurangan biaya produksi dan peningkatan laba kotor, yang menekankan pentingnya strategi pengelolaan biaya yang efektif. Dengan demikian, perusahaan yang berhasil mengoptimalkan biaya produksi mereka dapat mengharapkan peningkatan dalam laba kotor, yang pada gilirannya dapat memperkuat posisi keuangan dan mendukung kelangsungan usaha jangka panjang.

SARAN

Penelitian ini menegaskan ntuk perusahaan, disarankan untuk selalu berusaha mengurangi biaya produksi seefisien mungkin, sambil tetap meningkatkan volume produksi agar tidak menghambat proses penjualan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan laba kotor perusahaan. Pasalnya, jika volume produksi rendah, maka penjualan juga akan minim, yang pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan laba bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Abdullah, W. (2012). *Biaya Produksi*. Salemba Empat.
- Firdhausya, A. (2019). *Pengaruh Hutang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar BEI. Pengaruh Laba Usaha Pada Perusahaan*.
- Indriyo. (2008). *Manajemen Pemasaran (Pertama)*. BPEE.

- Juwariyah, N., & Rosyati. (2021). Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan . *Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 55–64.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya (Kelima)*.
- Yuda, & Sanjaya. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, 2.
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, *Journal Of Management and Creative Business* 2 (1) , 66 - 81